

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, teknologi informasi memainkan peranan yang sangat besar dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam sektor bisnis dan pelayanan masyarakat. Di Indonesia, perkembangan teknologi ini telah memberikan dampak positif pada UMKM, termasuk usaha yang bergerak dalam layanan jasa seperti Aqiqah Rahayu Batam. Seiring dengan kebutuhan yang semakin berkembang, UMKM di Batam, seperti Aqiqah Rahayu, dihadapkan pada tantangan dalam mengelola sistem pemesanan yang selama ini masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi berbasis web menjadi pilihan yang sangat relevan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Sistem informasi berbasis web tidak hanya memberikan kemudahan dalam mengelola data pemesanan dan transaksi, tetapi juga meningkatkan kecepatan, akurasi, dan pengawasan secara real-time. Penelitian oleh Praniffa et al., (2023) mengungkapkan bahwa sistem berbasis web sangat efektif dalam mengelola transaksi dan data pelanggan pada UMKM, yang mempermudah operasional dan mengurangi kesalahan yang sering terjadi dalam pengelolaan manual. Dengan adanya sistem seperti ini, baik pihak pengelola maupun pelanggan dapat mengakses data dengan lebih cepat dan tepat.

Selain itu, dalam pengembangan sistem informasi, metode *Scrum* memiliki peranan penting, karena sifatnya yang fleksibel dan dapat dengan mudah disesuaikan dengan perubahan kebutuhan pengguna. *Scrum* memungkinkan pengembangan sistem yang cepat dan adaptif terhadap permintaan yang berubah selama siklus pengembangan. Andipradana & Hartomo (2021) menegaskan bahwa metode ini sangat cocok digunakan dalam pengembangan aplikasi yang memerlukan penyesuaian cepat dan responsif terhadap kebutuhan yang dinamis.

Keberhasilan suatu sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh fungsionalitasnya, tetapi juga sejauh mana sistem tersebut diterima oleh penggunanya. User Acceptance Testing (UAT) adalah metode yang digunakan untuk menguji sejauh mana sistem dapat memenuhi ekspektasi pengguna dan memberikan pengalaman yang baik. Berdasarkan penelitian Wahyudi et al., (2023), UAT menjadi bagian yang sangat penting dalam memastikan kualitas dan fungsionalitas sistem sebelum diimplementasikan secara luas.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi pemesanan berbasis web untuk Aqiqah Rahayu Batam, yang tidak hanya dapat mempermudah pengelolaan pemesanan, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan melalui penerapan teknologi informasi dan penggunaan metode *Scrum* yang fleksibel dalam pengembangannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Aqiqah Rahayu Batam menghadapi beberapa tantangan dalam mengelola proses pemesanan dan administrasi, di antaranya:

1. Kurangnya Sistem Pemesanan Terintegrasi: Proses pemesanan masih dilakukan secara manual, yang membuat pengelolaan data dan informasi menjadi tidak terstruktur dan rentan kesalahan.
2. Pengelolaan Data yang Tidak Efisien: Pengelolaan transaksi dan data pemesanan dilakukan dengan cara tradisional, menggunakan metode manual yang memakan waktu dan berisiko kesalahan.
3. Keterbatasan Akses Informasi: Tanpa adanya sistem berbasis web, pihak pengelola kesulitan dalam memantau status pemesanan dan ketersediaan layanan secara real-time.
4. Proses Pemesanan yang Tidak Praktis: Pelanggan masih harus menghubungi pihak pengelola melalui cara yang kurang efisien seperti telepon atau pesan teks untuk melakukan pemesanan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini akan membatasi pada beberapa aspek berikut untuk fokus pada pengembangan sistem informasi pemesanan berbasis web untuk Aqiqah Rahayu Batam:

1. Lingkup Fungsional: Sistem yang dibangun akan mencakup pemesanan layanan, pengelolaan data pemesanan, dan pelaporan transaksi.
2. Teknologi yang Digunakan: Penelitian ini akan menggunakan PHP, MySQL, dan framework Laravel untuk pengembangan sistem berbasis web.
3. Metode Pengembangan: Sistem akan dibangun menggunakan metode *Scrum*, yang akan memungkinkan penyesuaian terhadap perubahan kebutuhan selama pengembangan.
4. Pengujian dengan UAT: Sistem akan diuji menggunakan User Acceptance Testing (UAT) untuk memastikan bahwa sistem memenuhi kebutuhan pengguna.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pemesanan layanan aqiqah berbasis web yang dapat mempermudah proses pemesanan dan pengelolaan transaksi pada Aqiqah Rahayu Batam?
2. Fitur-fitur apa saja yang perlu ada dalam sistem informasi pemesanan untuk memastikan kemudahan penggunaan dan efisiensi operasional?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang dan membangun sistem informasi pemesanan berbasis web untuk Aqiqah Rahayu Batam yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan dalam pengelolaan pemesanan.
2. Untuk mengidentifikasi dan menentukan fitur-fitur yang perlu ada dalam sistem informasi pemesanan yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

3. Untuk melakukan pengujian sistem menggunakan User Acceptance Testing (UAT) untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan dapat diterima dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini di antaranya:

1. Bagi Aqiqah Rahayu Batam: Penelitian ini diharapkan dapat membantu Aqiqah Rahayu Batam dalam mengelola pemesanan dan transaksi secara lebih efisien dan akurat, serta mempermudah pemantauan status layanan.
2. Bagi Pengguna Sistem: Pelanggan akan merasakan kemudahan dalam melakukan pemesanan secara online, serta memperoleh informasi layanan secara lebih cepat.
3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem informasi berbasis web untuk UMKM, khususnya yang bergerak dalam bidang jasa, serta penerapan metode *Scrum* dalam pengembangan sistem berbasis web.